ANALYZING THE USE OF CAPITAL LETTERS IN THE THESIS INTRODUCTION OF PGSD STUDENTS AT UNIVERSITAS RIAU

Meisy Edriana

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

meisyedriana30@gmail.com

ABSTRACT

The spelling mistakes looks simple but they affect the quality of writing. The accuracy of spelling measures a person's language understanding. Making a mistake is a natural thing, but it does not mean that a writer ignores the rules in writing, especially in the use of capital letters. This study aimed to determine the use of capital letters in the thesis introduction of PGSD students at Universitas Riau. The method in this study was a quantitative descriptive method. The researcher selected 7 out of 13 rules of using capital letters stated in PUEBI (General Guidelines for Indonesian Spelling). The result showed that the overall average use of capital letters was 86.67 with a very good category.

Keywords: *the use of capital letters, thesis introduction*

ANALISIS PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA KATA PENGANTAR SKRIPSI MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS RIAU

ABSTRAK

Kesalahan ejaan terlihat sederhana, namun kesalahan tersebut akan mempengaruhi kualitas tulisan dan ketepatan menggunakan ejaan serta menjadi ukuran pemahaman bahasa seseorang. Melakukan kesalahan merupakan hal yang wajar, tapi bukan berarti kaidah dalam penulisan tidak diperhatikan terutama dalam penggunaan huruf kapital dalam penulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi mahasiswa PGSD Universitas Riau. Metode dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif. Dari 13 kaidah penggunaan huruf kapital yang ada di PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), peneliti hanya mengambil 7 kaidah saja. Hasil rata-rata penggunaan huruf kapital secara keseluruhan yaitu 86.67 dengan kategori baik sekali.

Kata Kunci: *penggunaan huruf kapital, kata pengantar skripsi*

Submitted	Accepted	Published
21 Mei 2020	15 April 2021	25 Juli 2021

Citation	:	Edriana, M. (2021). Analyzing the Use of Capital Letters in the Thesis Introduction of PGSD Students at Universitas Riau. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(4), 846-862. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8025 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi masyarakat Indonesia, tidak terkecuali mahasiswa. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, bahasa Indonesia merupakan mata kuliah pokok. Mata kuliah bahasa Indonesia dipelajari oleh Mahasiswa berdasarkan kurikulum yang berlaku, yang di dalamnya tercantum beberapa tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pokoknya adalah Mahasiswa mampu dan terampil untuk menyusun karya tulis pada saat skripsi, setelah mengalami proses belajar mengajar di kampus. Keterampilan berbahasa itu tidak saja meliputi satu aspek, tetapi di dalamnya

termasuk kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dalam proses pemerolehan dan penggunaannya, keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan. Bahasa tulis mencakup sejumlah unsur-unsur bahasa, salah satunya adalah mengenai ejaan yang mencakup macam-macam huruf dan berbagai kata.

Salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang dipelajari di semua jenjang pendidikan adalah menulis. Keterampilan menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif dan ekspresif yang digunakan sebagai suatu media untuk menyampaikan pesan tanpa perlu bertatap muka secara langsung

(Tarigan, 2008). Menulis diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menciptakan suatu gagasan dalam bentuk catatan atau informasi (Alek & Achmad, 2011).

Dalam proses menulis, penggunaan ejaan yang tepat sangat mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Sebuah tulisan yang sudah panjang lebar tanpa menggunakan aturan menulis akan sulit dipahami oleh orang lain. Tulisan dipergunakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, serta mempengaruhi orang lain, dan maksud serta tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan pikirannya serta mengutarakannya dengan jelas (mudah dipahami), kejelasan tersebut tergantung pada pikiran, susunan/organisasi, penggunaan kata-kata, dan struktur kalimat yang cerah.

Mahasiswa menganggap bahwa skripsi yang dikumpulkan sudah benar karena sudah mengalami beberapa kali revisi dan menjadikan skripsi salah satu rujukan dalam menulis skripsi. Apabila diperhatikan dengan teliti, masih ada beberapa mahasiswa yang masih melakukan kesalahan baik disengaja atau tidak disengaja dalam menulis skripsi terutama pada kata pengantar skripsi. Penggunaan huruf kapital yang tepat dapat membantu pembaca untuk memahami tulisan dengan cepat dan benar, sebaliknya apabila penggunaan huruf kapital tidak tepat tentunya akan menyulitkan pembaca untuk memahami tulisan tersebut, serta dapat mengakibatkan penafsiran yang berbeda terhadap isi tulisan. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk meneliti mengenai penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Huruf Kapital pada Kata Pengantar Skripsi Mahasiswa PGSD Universitas Riau”.

Huruf kapital dimaknai sebagai suatu huruf yang berukuran dan memiliki bentuk yang khusus (Sugiarto, 2017). Berikut ini kaidah penggunaan huruf kapital menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, 2016):

1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.
3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti tuhan.
5. a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.
b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, gamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.
6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
8. a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.
b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama peristiwa sejarah.
9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari, yang, oleh, atau, dan untuk.
11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal.
12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.
13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti

bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.

Subjek yang diteliti yaitu bagian kata pengantar skripsi. Kata Pengantar adalah bagian dari laporan karya tulis yang berisi kata-kata atau kalimat harapan penulis, ucapan terimakasih penulis dan lain sebagainya dalam penulisan karya tulis. Penggunaan huruf kapital terdapat 13 aspek menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tetapi peneliti membatasi menjadi 7 aspek karena hanya 7 aspek yang ditemukan dalam penulisan kata pengantar skripsi. 7 aspek yang diteliti dalam penulisan kata pengantar skripsi diantaranya (1) penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, (2) penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang, (3) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, (4) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang, (5) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan, (6) penggunaan huruf kapital pada judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal, (7) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari yang, oleh, atau, dan untuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dikampus PGSD Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif (deskriptif kuantitatif). Data kuantitatif biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka, data seperti ini biasanya hasil transformasi dari data kualitatif yang memiliki perbedaan berjenjang, namun juga data kuantitatif murni yang keberadaannya sudah dalam bentuk kuantitatif (Burhan Bungin, 2006).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi mahasiswa PGSD Universitas Riau.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, atau dengan kata lain keseluruhan elemen yang akan dijelaskan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 119 skripsi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun sampel yang didapat dengan menggunakan rumus dari Taro Yumane (dalam Riduwan, 2012) dengan tingkat presisi 10% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 54 skripsi. Data merupakan keterangan atau bahan-bahan yang dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan fakta yang ada. Data dalam penelitian ini adalah data primer, karena datanya langsung dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Riduwan (2012) yang mengatakan bahwa jenis sumber data dan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut data sekunder. Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini yaitu skripsi mahasiswa PGSD angkatan 2014 dan 2015 bagian kata pengantar skripsi. Instrumen adalah alat bantu yang akan dipakai dalam suatu penelitian dalam rangka untuk mengumpulkan data (Calabrese dalam Emilia, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar catatan analisis yang berisi keterangan tentang penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi mahasiswa PGSD Universitas Riau angkatan 2014 dan 2015.

Dalam mengumpulkan data, peneliti mengambil data dari skripsi mahasiswa PGSD angkatan 2014 dan 2015 yang ada di Perpustakaan PGSD. Setelah mengamati, peneliti melanjutkan dengan teknik baca dan catat tentang penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi mahasiswa PGSD. Analisis data merupakan

kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017). Peneliti mengumpulkan skripsi mahasiswa PGSD angkatan 2014 dan 2015. Adapun langkah-langkahnya yaitu membaca dan menandai setiap kata pengantar skripsi mahasiswa, memeriksa serta mengoreksi data kata pengantar skripsi mahasiswa sesuai dengan aspek yang digunakan dalam penelitian, menghitung jumlah skor benar secara individu dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{F}{S} \times 100$$

Keterangan:

N= Nilai yang diperoleh

F= Jumlah skor yang didapat

S= Jumlah skor maksimal

Sumber: Akdon (dalam Tri Andriana, 2018)

Selanjutnya peneliti menentukan kategori penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi berdasarkan kriteria/kategori.

Tabel 1. Kategori Kriteria Penggunaan Huruf Kapital

Interval Persentase	Kategori
85-100	Baik Sekali
70-84	Baik
50-69	Cukup
0-49	Kurang

Depdiknas (Liya Simbolon, 2017).

Kemudian peneliti mengklasifikasi penggunaan huruf kapital dalam kategori, setelah itu peneliti menghitung rata-rata nilai dalam penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: rata-rata

$\sum X$: jumlah KP yang terdapat kesalahan

N : jumlah seluruh KP

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 7 indikator kaidah menentukan huruf kapital yang digunakan sebagai alat penelitian yang terdiri dari teks bacaan. Adapun tujuh indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- "A-1" Penggunaan huruf kapital pada awal kalimat.
- "B-1" Penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang, termasuk julukan.
- "C-1" Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti

nama orang atau yang digunakan sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

- "D-1" Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.
- "E-1" Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
- "F-1" Penggunaan huruf kapital pada judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal.
- "G-1" Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari, yang, oleh, atau, dan untuk.

1) Analisis penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dengan kode "A-1"

Penggunaan huruf kapital pada awal kalimat secara keseluruhan terlihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Penggunaan Huruf Kapital Pada Awal Kalimat

Interval	Kategori	Jumlah Kata Pengantar Skripsi	Persentase
85-100	Baik Sekali	47	87.03%
70-84	Baik	5	9.25%
50-69	Cukup	2	3.70%
0-49	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel 2 penggunaan huruf kapital pada awal kalimat setelah dianalisis menggunakan nilai yang didapatkan beserta kategorinya, dari 54 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik sekali 47 kata pengantar skripsi dengan persentase 87.03%, 5 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 9.25%. 2 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori cukup dengan

persentase 3.70%, dan tidak ada satu kata pengantar skripsi pun yang mendapat kategori kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator penggunaan huruf kapital pada awal kalimat yaitu sebesar 96.67, berarti penggunaan huruf kapital pada awal kalimat tergolong **baik sekali**. Hasil data kata pengantar skripsi pada penggunaan huruf kapital pada aspek “A-1” ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Contoh Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Aspek “A-1”

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dapat dilihat dari salah satu kata pengantar skripsi mahasiswa di atas. Pada setiap awal kalimatnya mahasiswa tersebut menggunakan huruf kecil bukan huruf kapital. Seharusnya huruf “d” dan “o” dalam kata pengantar skripsi tersebut, penulisan yang benar yaitu “Dalam” dan “Oleh”.

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, dapat dilihat bahwa penggunaan huruf kapital pada awal kalimat sudah dapat dikatakan benar. Hal ini terlihat dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, hanya beberapa kata pengantar skripsi saja yang penggunaan huruf kapitalnya tidak tepat. Kesalahan ini dipicu dari ketidaktepatan mahasiswa dalam menulis.

Gambar 2. Contoh Penggunaan Huruf Kapital Yang Benar Pada Aspek “A-1”

Kata pengantar skripsi mahasiswa di atas terlihat penggunaan huruf kapital pada awal kalimat sudah benar dan sesuai dengan ketentuan.

Mahasiswa tersebut menggunakan huruf kapital di setiap awal kalimat yang terdapat dalam kata pengantar skripsinya.

- 2) Analisis penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang dengan kode “B-1”

Penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang secara keseluruhan terlihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Penggunaan Huruf Kapital Pada Unsur-unsur Nama Orang

Interval	Kategori	Jumlah Kata Pengantar Skripsi	Persentase
85-100	Baik Sekali	13	24.07%
70-84	Baik	27	50%
50-69	Cukup	14	25.92%
0-49	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel 3 penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang setelah dianalisis menggunakan nilai yang didapatkan beserta kategorinya, dari 54 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik sekali 13 kata pengantar skripsi dengan persentase 24.07%, 27 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 50%, 14 kata pengantar skripsi dengan kategori cukup dengan persentase

25.92%, dan tidak ada satu kata pengantar skripsi pun yang mendapatkan kategori kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang yaitu sebesar 79.62, berarti penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang tergolong baik. Hasil data kata pengantar skripsi pada penggunaan huruf kapital pada aspek “B-1” ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Contoh Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Aspek “B-1”

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang dapat dilihat dari salah satu kata pengantar skripsi mahasiswa di atas. Pada penulisan nama ayahanda mida miauda dan ibunda eli hartati, yang seharusnya dituliskan dengan huruf kapital seperti “ayahanda Mida Miauda dan ibunda Eli Hartati”.

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, dapat dilihat

bahwa penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang dapat dikatakan benar. Hal ini terlihat dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, hanya beberapa mahasiswa saja yang penggunaan huruf kapitalnya tidak tepat. Kesalahan ini dipicu dari ketidaktepatan mahasiswa dalam menulis. Mahasiswa cenderung menggunakan huruf kecil pada unsur-unsur nama orang.

Gambar 4. Contoh Penggunaan Huruf Kapital Yang Benar Pada Aspek “B-1”

Kata pengantar skripsi mahasiswa di atas terlihat penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang sudah benar dan sesuai dengan ketentuan. Mahasiswa tersebut menuliskan nama orang dengan huruf kapital, seperti dalam penulisan nama “Rega Adi Saputra”.

- 3) Analisis penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang

diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat dengan kode “C-1”

Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat secara keseluruhan terlihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Penggunaan Huruf Kapital Pada Huruf Pertama Unsur Nama Jabatan dan Pangkat yang Dipakai Sebagai Nama Pengganti Nama Orang Tertentu, Nama Instansi, atau Nama Tempat

Interval	Kategori	Jumlah Kata Pengantar Skripsi	Persentase
85-100	Baik Sekali	6	11.11%
70-84	Baik	14	25.92%
50-69	Cukup	29	53.70%
0-49	Kurang	5	9.25%

Berdasarkan tabel 4 penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang setelah dianalisis menggunakan nilai yang didapatkan beserta kategorinya, dari 54 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik sekali 6 kata pengantar skripsi dengan persentase 11.11%, 14 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 25.92%, 29 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori cukup dengan persentase 53.70%, dan 5 kata pengantar skripsi

yang mendapatkan kategori kurang dengan persentase 9.25%. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang yaitu sebesar 67.40, berarti penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang tergolong cukup. Hasil data kata pengantar skripsi pada penggunaan huruf kapital pada aspek “C-1” ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5. Contoh Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Aspek “C-1”

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, dapat dilihat dari salah satu kata pengantar skripsi mahasiswa di atas. Pada penulisan kepala sekolah,

yang seharusnya dituliskan dengan huruf kapital seperti “Kepala Sekolah”.

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, dapat dilihat bahwa penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang

diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu belum dapat dikatakan sempurna (benar). Karna masih banyak mahasiswa yang penggunaan huruf kapitalnya masih tidak tepat dalam aspek ini. Kesalahan ini dipicu dari ketidaktelitian mahasiswa dalam menulis. Mahasiswa cenderung menggunakan

huruf kecil pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu. Kesalahan ini bisa jadi terjadi karena mahasiswa yang lupa menggunakan huruf kapital pada aspek ini.

Gambar 6. Contoh Penggunaan Huruf Kapital Yang Benar Pada Aspek “C-1”

Kata pengantar skripsi mahasiswa di atas terlihat penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu sudah benar dan sesuai dengan ketentuan. Mahasiswa tersebut menuliskan “Kepala Sekolah” dengan benar.

keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang dengan kode “D-1”

Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik secara keseluruhan terlihat pada tabel 5 di bawah ini.

- 4) Analisis penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur gelar kehormatan, keturunan,

Tabel 5. Penggunaan Huruf Kapital Pada Huruf Pertama Unsur Gelar Kehormatan, Keturunan, Keagamaan, atau Akademik yang Diikuti Nama Orang, Termasuk Gelar Akademik

Interval	Kategori	Jumlah Kata Pengantar Skripsi	Persentase
85-100	Baik Sekali	32	59.25%
70-84	Baik	22	40.74%
50-69	Cukup	-	-
0-49	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel 5 penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang setelah

dianalisis menggunakan nilai yang didapatkan beserta kategorinya, dari 54 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik sekali 32 kata pengantar skripsi dengan persentase 59.25%, 22 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori

baik dengan persentase 40.74%, tidak ada satu kata pengantar skripsi pun yang mendapatkan kategori cukup dan kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator ini yaitu sebesar 91.85, berarti penggunaan huruf kapital pada huruf

pertama unsur gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik tergolong baik sekali. Hasil data kata pengantar skripsi pada penggunaan huruf kapital pada aspek “D-1” ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7. Contoh Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Aspek “D-1”

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik dapat dilihat dari salah satu kata pengantar skripsi mahasiswa di atas. Pada penulisan gelar sarjana pendidikan yang seharusnya dituliskan dengan huruf kapital seperti Sarjana Pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, dapat dilihat bahwa penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama

orang, termasuk gelar akademik dapat dikatakan benar. Hal ini terlihat dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, hanya beberapa mahasiswa saja yang penggunaan huruf kapitalnya tidak tepat. Kesalahan ini dipicu dari ketidaktelitian mahasiswa dalam menulis. Mahasiswa cenderung menggunakan huruf kecil pada unsur gelar akademik. Seharusnya mahasiswa lebih teliti lagi karna dalam penulisan gelar akademik bukan termasuk kategori yang susah untuk dipahami, tapi karna ketidaktelitian mahasiswa dalam menuliskannya sehingga penulisaannya menjadi salah.

Gambar 8. Contoh Penggunaan Huruf Kapital Yang Benar Pada Aspek “D-1”

Kata pengantar skripsi mahasiswa di atas terlihat penggunaan huruf pada huruf pertama unsur gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik sudah benar dan sesuai dengan ketentuan. Mahasiswa tersebut menuliskan “Sarjana Pendidikan” dengan benar.

5) Analisis penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang

berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan dengan kode “E-1”

Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuham, termasuk kata ganti untuk Tuhan secara keseluruhan terlihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Penggunaan Huruf Kapital Pada Huruf Pertama Dalam Kata dan Ungkapan yang Berhubungan dengan Agama, Kitab Suci, dan Tuhan, Termasuk Kata Ganti Untuk Tuhan

Interval	Kategori	Jumlah Kata Pengantar Skripsi	Persentase
85-100	Baik Sekali	32	59.25%
70-84	Baik	22	40.74%
50-69	Cukup	-	-
0-49	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel 6 penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan setelah dianalisis menggunakan nilai yang didapatkan beserta kategorinya, dari 54 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik sekali 32 kata pengantar skripsi dengan persentase 59,25%, 22 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 40,74%, tidak ada satu kata pengantar skripsi pun

yang mendapatkan kategori cukup dan kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator ini yaitu sebesar 91,85, berarti penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan tergolong baik sekali. Hasil data kata pengantar skripsi pada penggunaan huruf kapital pada aspek “E-1” ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 9. Contoh kesalahan penggunaan huruf kapital pada aspek “E-1”

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan dapat dilihat dari salah satu kata pengantar skripsi mahasiswa di atas. Pada penulisan rahmatnya beserta karunianya, yang seharusnya dituliskan dengan huruf kapital seperti rahmat-Nya beserta karunia-Nya.

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, dapat dilihat bahwa penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan,

termasuk kata ganti untuk Tuhan dapat dikatakan benar. Hal ini terlihat dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, hanya beberapa mahasiswa saja yang penggunaan huruf kapitalnya tidak tepat. Kesalahan ini dipicu dari ketidaktelitian mahasiswa dalam menulis. Mahasiswa cenderung menggunakan huruf kecil pada penulisan kata ganti untuk Tuhan. Seharusnya mahasiswa lebih teliti lagi karna dalam penulisan kata ganti untuk Tuhan bukan termasuk kategori yang susah untuk dipahami, tapi karna ketidaktelitian mahasiswa dalam menuliskannya sehingga penulisaannya menjadi salah.

Alhamdulillahirabbil'alamin peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, dengan usaha yang telah

Gambar 10. Contoh penggunaan huruf kapital yang benar pada aspek "E-1"

Kata pengantar skripsi mahasiswa di atas terlihat penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan sudah benar dan sesuai dengan ketentuan. Mahasiswa tersebut menuliskan "karunia-Nya".

yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal dengan kode "F-1"

Penggunaan huruf kapital pada judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal secara keseluruhan terlihat pada tabel 7 dibawah ini.

- 6) Analisis penggunaan huruf kapital pada judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan,

Tabel 7. Penggunaan Huruf Kapital Pada Judul Karangan, Kecuali Kata Seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang Tidak Terletak Pada Posisi Awal

Interval	Kategori	Jumlah Kata Pengantar Skripsi	Persentase
85-100	Baik Sekali	44	81,48%
70-84	Baik	3	5,55%
50-69	Cukup	-	-
0-49	Kurang	7	12,96%

Berdasarkan tabel 7 penggunaan huruf kapital pada judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal setelah dianalisis menggunakan nilai yang didapatkan beserta kategorinya, dari 54 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik sekali sebanyak 44 kata pengantar skripsi dengan persentase 81,48%, 3 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 5,55%, tidak ada satu kata pengantar skripsipun yang mendapat kategori cukup, dan 7

kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori kurang dengan persentase 12,96%. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator ini yaitu sebesar 88,89 berarti penggunaan huruf kapital pada judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal tergolong **baik sekali**. Hasil data kata pengantar skripsi pada penggunaan huruf kapital pada aspek "F-1" ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 11. Contoh kesalahan penggunaan huruf kapital pada aspek “F-1”

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada judul karangan kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal dapat dilihat dari salah satu kata pengantar skripsi mahasiswa di atas. Pada penulisan judul analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tunjuk ajar melayu karya tenas effendy, yang seharusnya dituliskan dengan huruf kapital seperti “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy”.

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, dapat dilihat bahwa penggunaan huruf kapital pada judul karangan kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi

awal dapat dikatakan benar. Hal ini terlihat dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, hanya beberapa mahasiswa saja yang penggunaan huruf kapitalnya tidak tepat. Kesalahan ini dipicu dari ketidaktepatan mahasiswa dalam menulis. Mahasiswa cenderung menggunakan huruf kecil pada judul karangan kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal. Kesalahan ini bisa saja terjadi karena mahasiswa yang lupa menggunakan huruf kapital pada judul karangan, belum memahami menggunakan huruf kapital pada judul karangan kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal dan tidak bisa membedakan antara huruf kecil dan huruf kapital.

Gambar 12. Contoh penggunaan huruf kapital yang benar pada aspek “F-1”

Kata pengantar skripsi mahasiswa di atas terlihat penggunaan huruf kapital pada judul karangan kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal sudah benar dan sesuai dengan ketentuan. Mahasiswa tersebut menuliskan judul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 184 Pekanbaru” dengan benar.

- 7) Analisis penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna)

dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari yang, oleh, atau, dan untuk dengan kode “G-1”

Penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari yang, oleh, atau, dan untuk secara keseluruhan terlihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Penggunaan Huruf Kapital Pada Huruf Pertama Semua Kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) Dalam Nama Negara, Lembaga, Badan Organisasi, atau Dokumen, Kecuali Kata Tugas, Seperti dan, di, ke, dari, yang, oleh, atau, dan untuk

Interval	Kategori	Jumlah Kata Pengantar Skripsi	Persentase
85-100	Baik Sekali	48	88.88%
70-84	Baik	6	11.11%
50-69	Cukup	-	-
0-49	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel 8 penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari yang, oleh, atau, dan untuk setelah dianalisis menggunakan nilai yang didapatkan beserta kategorinya, dari 54 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik sekali sebanyak 48 kata pengantar skripsi dengan persentase 88,88%, 6 kata pengantar skripsi yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 11,11%, dan tidak ada satu

kata pengantar skripsi pun yang mendapat kategori cukup dan kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada indikator ini yaitu sebesar 97,78% berarti penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari yang, oleh, atau, dan untuk tergolong **baik sekali**. Hasil data kata pengantar skripsi pada penggunaan huruf kapital pada aspek “G-1” ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 13. Contoh Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Aspek “G-1”

Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari, yang, oleh, atau, dan untuk dapat dilihat dari salah satu kata pengantar skripsi mahasiswa di atas. Pada penulisan pendidikan guru sekolah dasar, yang seharusnya dituliskan dengan huruf kapital seperti Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, dapat dilihat

bahwa penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari, yang, oleh, atau, dan untuk dapat dikatakan benar.

Hal ini terlihat dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa, hanya beberapa mahasiswa saja yang penggunaan huruf kapitalnya tidak tepat. Kesalahan ini dipicu dari ketidaktelitian mahasiswa dalam menulis.

memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Dalam

Gambar 14. Contoh Penggunaan Huruf Kapital Yang Benar Pada Aspek “G-1”

Kata pengantar skripsi mahasiswa di atas terlihat penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari, yang, oleh, atau, dan untuk sudah benar dan sesuai dengan ketentuan. Mahasiswa tersebut menuliskan “Pendidikan Guru Sekolah Dasar” dengan benar.

Pembahasan

Dari hasil analisis penggunaan huruf kapital yang terdiri dari tujuh aspek, yaitu (1) penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, (2) penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang, (3) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, (4) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur gelar kehormatan,

keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang, (5) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan, (6) penggunaan huruf kapital pada judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal, (7) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari yang, oleh, atau, dan untuk, maka diperoleh hasil secara keseluruhan yang dilihat dari ketujuh aspek tersebut. Hasil rekapitulasi secara keseluruhan seperti pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Rekapitulasi Penggunaan Huruf Kapital Pada Kata Pengantar Skripsi Mahasiswa PGSD Berdasarkan Ketujuh Indikator

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	1	96.67	Baik Sekali
2	2	79.62	Baik
3	3	67.40	Cukup
4	4	91.85	Baik Sekali
5	5	91.95	Baik Sekali
6	6	88.89	Baik Sekali
7	7	97.78	Baik Sekali
	Jumlah	1.658	
	Rata-rata	86.67	Baik Sekali

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi mahasiswa PGSD tergolong kategori baik sekali, dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 86,67. Jika dilihat dari per indikator, ada 5 indikator yang mendapatkan kategori baik sekali yaitu indikator 1,4,5,6,7. Hal ini terlihat dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa yang sudah peneliti teliti, pada 5 indikator ini mahasiswa hampir tidak memiliki kesalahan sama sekali dalam penulisannya. Namun, ada 1 indikator yang mendapatkan kategori baik yaitu indikator 2. Dalam hal ini mahasiswa sudah hampir bagus penggunaan huruf kapitalnya, namun masih ada beberapa mahasiswa yang masih bingung atau kurang fokus atau bahkan kurang mengerti penggunaan huruf kapital pada indikator 2 yaitu penggunaan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang, padahal jika mahasiswa lebih teliti lagi dalam mengerjakannya, penggunaan huruf kapital pada unsur nama orang ini tidak terlalu sulit dipahami, hal ini dikarenakan mahasiswa tergesa-gesa dalam mengerjakan skripsi sehingga tidak menyadari bahwa penggunaan huruf kapitalnya masih kurang tepat. Terakhir, 1 indikator yang mendapatkan kategori cukup yaitu indikator 3. Hal ini terlihat dari seluruh kata pengantar skripsi mahasiswa bahwa masih ada mahasiswa yang tidak memahami penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, padahal jika mahasiswa lebih teliti lagi mengerjakannya, indikator ini tidak terlalu sulit untuk dipahami, sama seperti indikator unsur-unsur nama orang, mahasiswa masih saja menyepelekan penulisan skripsinya mungkin mereka mengira bahwa penulisan skripsi tidak terlalu diperhatikan oleh pembacanya, namun kenyataannya penulisan skripsi sangat berpengaruh terhadap pembacanya.

Meskipun dalam penelitian penggunaan huruf kapital ini sudah mendapatkan kategori baik sekali, penggunaan huruf kapital harus sangat diperhatikan lagi dan sebagian mahasiswa kadang menganggap remeh padahal ini sangat penting sampai kapan pun, karena jika mahasiswa masih melakukan kesalahan dalam menggunakan huruf

kapital ini, tulisan yang dibuat oleh mahasiswa akan sulit dipahami oleh para pembaca.

Pemakaian bahasa tulis harus lebih jelas dibandingkan bahasa lisan karena pemakai bahasa tulis tidak berkomunikasi secara langsung dengan orang lain. Makna atau maksud dari bahasa tulis yang dipaparkan akan tersampaikan apabila pemakai bahasa menggunakan pedoman atau kaidah ejaan yang disempurnakan. Begitu juga pada aktivitas menulis kata pengantar skripsi, aturan-aturan yang berkaitan dengan pemakaian bahasa perlu diperhatikan, terutama pada penggunaan huruf kapital yang akan mempengaruhi pemahaman antara pemakai bahasa tulis atau penulis dan pembaca.

Kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi berkaitan erat dengan perbendaharaan kata atau kosakata seseorang. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh mahasiswa semakin besar peluang untuk mengungkapkan gagasan atau pemikirannya (Endah Nawangsasi, 2015). Kata pengantar skripsi yang masih terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, sulit dipahami karena tingkat pemahaman seseorang yang berbeda-beda. Tidak sampainya makna dari tulisan, mengakibatkan pembaca membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami maksud atau makna tulisan. Penggunaan huruf kapital yang akan mempengaruhi pemahaman antara pemakai bahasa tulis atau penulis dan pembaca. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan huruf kapital akan mempengaruhi kualitas penulisan dan menjadi ukuran pemahaman berbahasa seseorang. Oleh karena itu, gunakanlah huruf kapital sesuai dengan kaidah atau aturan yang telah ditetapkan dalam pedoman ejaan yang disempurnakan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti tentang penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi mahasiswa PGSD Universitas Riau, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital pada kata pengantar skripsi mahasiswa PGSD tergolong kategori baik sekali, dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 86,67.

2. Aspek yang mendapatkan kategori baik sekali dalam penggunaan huruf kapital adalah 5 aspek/indikator yaitu indikator (1) penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, (4) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama unsur gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang, (5) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan, (6) penggunaan huruf kapital pada judul karangan, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal, (7) penggunaan huruf kapital pada huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari yang, oleh, atau, dan untuk.

Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada mahasiswa untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki penggunaan huruf kapital dalam penulisan skripsi, baik dalam membuat tugas, laporan, maupun makalah.
2. Kepada peneliti lanjutan, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya pada bidang kajian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad H. P. (2011). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arifin, E., Zaenal & Tasai, S. A. (2018). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Burhan, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Endah, N. (2015). Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, & Perbankan* 1 (1):49-66.
- (Online). <http://scholar.google.co.id> (diakses 31 Desember 2017).
- E-Jurnal. (2013). Pengertian Skripsi. (online). <https://www.e-jurnal.com/2013/10/pengertian-skripsi.html?m=1> (diakses pada bulan Oktober 2013).
- Khalil, M. (2007). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Mega, N. (2015). *Pedoman Lengkap EYD Ejaan Yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Mendikbud. (2015). *Ejaan Yang Disempurnakan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyawan, R. (TT). Pengertian Skripsi. (online). <https://rifqimulyawan.com/pengertian-skripsi.html/amp>
- Nillas, R., dan Hayatun, N. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. WahyuMedia.
- Nurdiyantoro, B. (2013). *Teori Pengajaran Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursal, H. (2007). *Kemampuan Dasar Menulis*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Palito Media. Surabaya.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung.
- Sari, H. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Ringkasan Skripsi Program Studi PGSD Angkatan 2012. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau: Pekanbaru.
- Shara, A. (2019). Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau: Pekanbaru.

- Surat. (2017). Kata Pengantar. (online).
<http://www.contohsurat.co.id/2017/05/kata-pengantar.html?m=1> (diakses pada bulan Mei 2017).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, A. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yumna, W. (2010). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yumna Widya.